

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan merupakan hal yang paling penting dalam perusahaan. Sumber daya tersebut adalah karyawan yang memiliki profesionalisme dan integritas. Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan alternatif yang baik dalam memaksimalkan kesejahteraan dan produktifitas karyawan melalui desain pekerjaan yang baik dan lingkungan kerja yang kondusif. Apabila karyawan tidak nyaman berada di tempat kerja akan menimbulkan stres kerja.

Pada dasarnya perusahaan bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan dan keterampilan karyawan tidak ada artinya bagi perusahaan, jika mereka tidak mau bekerja keras dengan kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya. Masa kerja itu penting karena karyawan yang sudah lama bekerja memiliki produktifitas tinggi (Ferry dan Septarini, 2011)

Masa kerja berkorelasi positif dengan psikologis karyawan, yang artinya bahwa semakin tinggi masa kerja seseorang maka akan semakin tinggi pula psikologisnya. Khususnya rasa saling membutuhkan antara karyawan dengan perusahaan yang sudah terjalin sangat lama (Dickson dan Lorenz, 2009).

Masa kerja merupakan keseluruhan pelajaran yang diperoleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dilalui dalam perjalanan hidupnya (Siagian, 2000). Masa kerja adalah jangka waktu atau lamanya seseorang bekerja pada suatu instansi, kantor, dan sebagainya (Alwi, 2001). Kepercayaan seseorang bahwa dirinya memiliki keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.

Stres kerja yang dialami oleh pekerja biasanya berasal dari faktor eksternal dan faktor internal pekerja itu sendiri. Faktor eksternal tersebut dapat berupa fisik, misalnya kebisingan, hubungan sesama pekerja atau atasan. Beban kerja yang melebihi kapasitas dan kapabilitas seorang pekerja juga dapat memicu terjadinya stres. Selain itu, faktor internal merupakan stresor yang berasal dari diri pekerja yaitu umur dan masa kerja. Umur seorang pekerja akan sangat berpengaruh dalam pola pikir dan tingkat kebijaksanaan dalam melaksanakan tugas-tugas serta mengatasi masalah-masalah di lingkungan kerja, masa kerja juga menjadi salah satu penyebab stres kerja. Pekerjaan yang monoton dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kebosanan dan rasa jenuh bagi pekerja yang kemudian dapat memicu stres (Airmayanti, 2009).

Stres biasanya muncul pada situasi-situasi yang kompleks, menuntut sesuatu di luar kemampuan individu, dan munculnya situasi yang tidak jelas. Dalam konteks pekerjaan biasanya stres dapat timbul dari beban tugas yang tinggi, kerumitan tugas, tidak tersedianya fasilitas untuk mengerjakan tugas, kebijakan perusahaan, atasan yang otoriter, kondisi fisik lingkungan yang panas, bising, dan berbau. Stres bisa muncul dari hubungan yang tidak

harmonis antara atasan dan bawahan, adanya konflik antara rekan kerja, kekaburan peran dan tanggung jawab dalam pekerjaan, adanya persaingan yang tidak sehat antar sesama rekan kerja (Gobel, 2013).

Menurut penelitian *Northwestern National Life Insurance (NNLI)* tentang dampak stres ditempat kerja, kesimpulannya yaitu satu juta absensi di tempat kerja berkaitan dengan masalah stres, 27% mengatakan bahwa aspek pekerjaan menimbulkan stres paling tinggi dalam hidup para pekerja, 46% menganggap tingkat stres kerja sebagai tingkat stres yang sangat tinggi, satu pertiga pekerja berniat untuk langsung mengundurkan diri karena stres dalam pekerjaan dan 70% berkata stres kerja telah merusak kesehatan fisik dan mental saat bekerja (Lousyk, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian Yudha (2010), Diperoleh hasil  $p \text{ value } 0,01 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara masa kerja dengan stres kerja pada bagian produksi industri mebel PT. CHIA JIAN Indonesia *Furniture*. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin meningkat masa kerja seseorang maka akan meningkat juga stres kerja.

PT. Iskandar Indah *Printing Textile* merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil yang beroperasi 24 jam setiap harinya. Oleh karena itu masa kerja karyawan yang lama sangat diperlukan untuk mencapai produktifitas yang tinggi.

Berdasarkan survei pendahuluan melalui wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan pada 31 April 2017 di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* Surakarta mengenai stres kerja pada tenaga kerja bagian *winding* yang mempunyai populasi 50 orang dengan mengambil sampel sebanyak 15 orang.

Tenaga kerja pada bagian *winding* mengalami stres kerja terutama pada tenaga kerja malam yang mengalami stres kerja tinggi. Mereka 15 orang tersebut banyak mengeluh karena intensitas lamanya kerja fisik, akibat jenis pekerjaan yang monoton, beban tanggung jawab pekerjaan, dan adanya lingkungan fisik yang kurang baik seperti kebisingan dan suhu ruangan yang panas. Kebanyakan mereka tenaga kerja yang memiliki masa kerja yang lama, dilihat dari pekerjaan mereka yang bukan hanya membebani fisik tetapi juga mental mereka beresiko mengalami stres kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa tenaga kerja malam lebih beresiko mengalami stres kerja, maka perlu dilakukan pengendalian stres kerja di bagian *winding*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Hubungan Antara Masa Kerja dan Stres Kerja pada Tenaga Kerja Bagian *Winding* Di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara masa kerja dan stres kerja pada tenaga kerja bagian *winding* di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* Surakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui adanya hubungan antara masa kerja dan stres kerja pada tenaga kerja bagian *Winding* Di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* Surakarta.

#### **2. Tujuan Khusus**

a. Untuk mengukur tingkat Stres Kerja pada tenaga kerja Bagian *Winding* di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* Surakarta.

b. Untuk mengetahui Hubungan Antara Masa Kerja Dan Stres Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian *Winding* di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* Surakarta

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan kerja khususnya tentang kejadian Stres kerja dalam hubungannya dengan perilaku pekerja.

#### **2. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan data dan menambah informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pustaka guna mengembangkan ilmu kesehatan dan keselamatan kerja.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Dapat memberikan informasi dan data mengenai gambaran hubungan antara masa kerja dan stres kerja pada tenaga kerja bagian *winding* di PT. Iskandar Indah *Printing Textile* Surakarta untuk menghindari stres kerja dan tercapainya produktivitas perusahaan yang tinggi.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan keilmuan peneliti lain tentang ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya mengenai stres kerja.